

**PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN
STUDI EKSKURSI MAHASISWA PADA
BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

VISKA TALITHA

2203110200

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2026

BERITA ACARA PENGESAHAN*Bismillahirrahmanirrahim*

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Viska Talitha
NPM : 2203110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Jumat, 10 April 2026
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.

NIDN :0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.

NIDN:0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Viska Talitha
NPM : 2203110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Peran Humas dalam Mengelola Kunjungan Studi
Ekskursi pada Mahasiswa di Bank Indonesia

Medan, 3 April 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.
NIDN : 0126127401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Viska Talitha**, NPM 2203110200, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 April 2026

Yang Menyatakan,



Viska Talitha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peran Humas dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekskursi Mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara.”

Penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akademik penulis dalam memenuhi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan pada program sarjana, sekaligus memperoleh gelar sesuai dengan bidang studi yang ditempuh di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis menyadari bahwa setiap tahapan yang dilalui tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan doa.

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, kepada ibunda tersayang, Ibu Deviani, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan tempat berpulang bagi penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak terlepas dari perjuangan, doa yang tiada henti, serta kasih sayang tulus yang beliau berikan dengan penuh keikhlasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa doa, nasihat, pengorbanan, dan dukungan yang begitu besar dari beliau, penulis tidak akan

mampu mencapai titik ini. Semoga segala kebaikan, cinta, dan pengorbanan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan yang berlipat ganda.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan kontribusi berarti dari berbagai pihak yang turut membesarkan setiap prosesnya. Berkat arahan, bantuan, serta dorongan yang diberikan dengan penuh ketulusan, seluruh tahapan dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.S.i. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar memberikan arahan, dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagikan ilmu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membantu proses administrasi, pemberkasan, serta memberikan informasi yang memudahkan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada pihak Humas Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, khususnya Kak Ita dan Kak Qorry, yang telah berkenan meluangkan waktu serta bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, sehingga proses penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar.
12. Kepada para mahasiswa yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini serta memberikan kontribusi data sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan lebih lengkap dan baik.
13. Kepada adik penulis, Nathasya Chairunnisa, yang senantiasa hadir menemani setiap proses yang penulis lalui dalam penyusunan penelitian ini, memberikan dukungan, kehangatan, serta menjadi penyemangat di saat lelah dan ragu.

14. Kepada oma tersayang, Almh. Hj. Fatimah, yang senantiasa menjadi panutan dan sumber keteladanan bagi penulis. Segala kekuatan yang dimiliki penulis tidak terlepas dari didikan, kasih sayang, serta nilai-nilai kehidupan yang telah beliau tanamkan. Penulis meyakini bahwa setiap pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak lepas dari doa-doa beliau yang tak pernah terputus, yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis.
15. Kepada sepupu terdekat penulis, yaitu Dinda Permata Sari Lubis, Nadia Putri Lubis, dan Cyka Amanda Lubis, serta tante dan om yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan, khususnya di saat penulis menghadapi kesulitan dalam proses penyusunan penelitian ini.
16. Kepada sahabat-sahabat penulis, yaitu Sutriani Mutmainah, Ayunda Saputri, Diva Salsabila, Wenny Angelina, Zahwa Salsa Nabila, dan Tazkia Humairo, yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan penulis dengan kebersamaan, canda, dan tawa, serta selalu hadir memberikan dukungan dalam setiap keadaan.
17. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, yang telah berusaha untuk tetap kuat, sabar, dan bertahan dalam menjalani setiap proses kehidupan yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT. Terima kasih karena tidak menyerah, terus melangkah meski dalam lelah, serta tetap percaya bahwa setiap perjalanan memiliki makna dan tujuan yang indah pada waktunya.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian hubungan masyarakat (humas) terkait pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa. Penulis juga menyadari bahwa

penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2 April 2026

Viska Talitha

2203110200

PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN STUDI EKSKURSI MAHASISWA PADA BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA

OLEH:

VISKA TALITHA
2203110200

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran hubungan masyarakat (humas) dalam mendukung kegiatan komunikasi organisasi, khususnya dalam pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran kontekstual di luar ruang kelas sekaligus media komunikasi antara lembaga dan publik eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran humas dalam mengelola kunjungan studi ekskursi mahasiswa pada Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, termasuk proses pengelolaan kegiatan serta persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi dua arah (two-way communication) dan teori stakeholder communication sebagai landasan analisis, serta konsep peran humas sebagai komunikator, fasilitator, mediator, dan pembentuk citra. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara memiliki peran strategis dalam mengelola kegiatan kunjungan studi ekskursi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa serta membentuk persepsi yang lebih baik mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral.

Kata Kunci: *Humas, Komunikasi Organisasi, Studi Ekskursi, Bank Indonesia, Persepsi Mahasiswa*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Peran.....	7
2.2 Hubungan Masyarakat atau Public Relations	8
2.2.1 Definisi Hubungan Masyarakat.....	8
2.2.2 Fungsi dan Peran Hubungan Masyarakat.....	9
2.3 Komunikasi Organisasi	11

2.4	Teori Komunikasi Dua Arah (Two-Way Communication)	12
2.5	Teori Stakeholder Communication	13
2.6	Studi Ekskursi pada Bank Indonesia Sumatera Utara.....	15
2.7	Anggapan Dasar	17
BAB III METODE PENELITIAN		18
3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Kerangka Konsep	19
3.3	Definisi Konsep.....	20
3.4	Kategori Penelitian.....	21
3.5	Informan atau Narasumber.....	22
3.6	Teknik Pengumpulan Data	23
3.7	Teknik Analisis Data	24
3.7.1	Pengumpulan Data	24
3.7.2	Reduksi Data	24
3.7.3	Penyajian Data	24
3.7.4	Penarikan Kesimpulan	25
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
3.9	Pengujian Keabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	28

4.1.1	Profil Bank Indonesia Sumatera Utara.....	28
4.1.2	Struktur Organisasi Bank Indonesia Sumatera Utara.....	30
4.1.3	Bagian Humas Bank Indonesia	31
4.2	Gambaran Umum Informan Penelitian	32
4.3	Peran Humas Bank Indonesia dalam Kunjungan Studi Ekskursi	35
4.3.1	Peran Sebagai Komunikator.....	35
4.3.2	Peran Humas sebagai Fasilitator	36
4.3.3	Peran Humas sebagai Mediator.....	38
4.3.4	Peran Humas sebagai Pembentuk Citra	41
4.4	Proses Pengolaan Studi Ekskursi	43
4.4.1	Perencanaan Kegiatan	43
4.4.2	Pelaksanaan Kegiatan.....	45
4.4.3	Evaluasi Kegiatan.....	47
4.5	Pemaknaan dan Persepsi Mahasiswa	49
4.5.1	Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Kunjungan	49
4.5.2	Persepsi Mahasiswa terhadap Bank Indonesia.....	51
4.5.3	Pemahaman Mahasiswa terhadap Peran Bank Indonesia	52
4.6	Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP		57
5.1	Simpulan	57

5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Penelitian	21
Tabel 4. 1 Informan Pertama	33
Tabel 4. 2 Informan Kedua	33
Tabel 4. 3 Informan Ketiga.....	33
Tabel 4. 4 Informan Keempat	34
Tabel 4. 5 Informan Kelima.....	34
Tabel 4. 6 Informan Keenam	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Bank Indonesia Sumatera Utara	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan global di era informasi menuntut perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dari aspek teoritis, tetapi juga dari aspek praktis. Perguruan tinggi perlu memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa memahami penerapan ilmu di dunia nyata. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada penyampaian materi di ruang kelas, tetapi juga diarahkan pada pengalaman langsung yang memungkinkan mahasiswa memahami realitas kerja secara konkret. Kegiatan di luar kampus menjadi salah satu bentuk interaksi antara dunia akademik dan lingkungan profesional.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran kontekstual tersebut adalah kegiatan studi ekskursi atau kunjungan akademik ke instansi pemerintah maupun lembaga publik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan lingkungan institusi yang dikunjungi serta memperoleh gambaran mengenai sistem kerja, kebijakan, dan mekanisme operasional organisasi. Studi ekskursi juga menjadi ruang pertemuan antara perguruan tinggi dan institusi eksternal dalam konteks akademik.

Pelaksanaan studi ekskursi melibatkan proses komunikasi dan koordinasi antara perguruan tinggi dan instansi tujuan. Proses tersebut mencakup penyampaian permohonan kunjungan, pengaturan jadwal, penyusunan agenda kegiatan, pelaksanaan aktivitas, hingga penyampaian informasi kepada peserta. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan adanya hubungan kelembagaan yang dibangun melalui interaksi formal dan terstruktur.

Interaksi yang berlangsung dalam kegiatan kunjungan akademik tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan representasi institusi yang terlibat. Setiap tahapan komunikasi memperlihatkan bagaimana organisasi menyampaikan informasi, mengatur alur kegiatan, serta berinteraksi dengan publik eksternal. Dalam konteks ini, kunjungan akademik menjadi bagian dari praktik komunikasi organisasi yang berlangsung secara langsung.

Bank Indonesia sebagai lembaga negara yang menjalankan fungsi strategis di bidang moneter dan stabilitas sistem keuangan menjadi salah satu tujuan kunjungan akademik mahasiswa. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menerima kunjungan dari berbagai perguruan tinggi dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Kegiatan tersebut menghadirkan ruang interaksi antara lembaga negara dan mahasiswa sebagai bagian dari publik eksternal.

Dalam pelaksanaan kunjungan tersebut, terdapat aktivitas komunikasi organisasi yang melibatkan bagian kehumasan. Humas berperan sebagai penghubung antara institusi dan publik eksternal, termasuk perguruan tinggi. Pengelolaan kunjungan mahasiswa dengan bagian dari praktik komunikasi kelembagaan yang berkaitan dengan penyampaian informasi, pengaturan kegiatan, serta pengelolaan hubungan antarorganisasi.

Sejauh ini, kajian mengenai peran humas di lembaga publik lebih banyak membahas pengelolaan media, publikasi, dan pembentukan citra melalui komunikasi massa. Sementara pembahasan mengenai peran humas dalam pengelolaan kunjungan institusional sebagai bentuk komunikasi tatap muka yang

melibatkan publik pendidikan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks lembaga perbankan sentral di tingkat regional.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat ruang kajian untuk menganalisis bagaimana peran humas dijalankan dalam mengelola kunjungan studi ekskursi mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan, sebagai upaya untuk memahami bagaimana strategi komunikasi, koordinasi, dan pengelolaan hubungan publik dijalankan dalam mendukung kegiatan akademik tersebut.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai peran dan fungsi bagian hubungan masyarakat (Humas) Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dalam mengelola kegiatan kunjungan ekskursi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Fokus penelitian diarahkan pada aktivis Humas yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan ekskursi, dengan menyoroti peran Humas sebagai fasilitator komunikasi antara perguruan tinggi dan Bank Indonesia, strategi komunikasi yang diterapkan, serta upaya dalam membangun dan menjaga citra positif lembaga melalui kegiatan tersebut. Subjek penelitian meliputi pegawai Humas yang terlibat langsung dalam kegiatan. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis operasional lembaga, bidang keuangan, maupun kegiatan non-akademik, dan hanya difokuskan pada kegiatan studi ekskursi yang diselenggarakan di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Humas dalam mengelola kunjungan studi ekskursi mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang mengungkapkan mengapa sebuah penelitian harus dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Humas dalam mengelola kunjungan studi ekskursi mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang dihasilkan dari suatu kegiatan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di Masyarakat. Manfaat penelitian tidak hanya bersifat teoritis dalam memperluas wawasan keilmuan, tetapi juga bersifat praktis karena dapat memberikan informasi dan solusi yang relevan bagi pengambilan keputusan di berbagai bidang (Lubis & Murhayati, 2025). Dengan demikian, manfaat penelitian menunjukkan kegunaan dari dilaksanakannya penelitiannya, baik bagi dunia akademik maupun bagi masyarakat secara luas. Adapun manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini adalah:

1. **Aspek Teoritis**, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya terkait kajian hubungan masyarakat (Humas). Hasil penelitian ini juga diharapkan memperkaya pemahaman mengenai peran strategis Humas dalam mengelola kegiatan

akademik seperti studi ekskursi, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang strategis komunikasi, citra lembaga, dan hubungan eksternal organisasi publik.

2. **Aspek Praktis**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam bagian Humas suatu lembaga atau organisasi dalam meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dan pengelolaan kegiatan studi ekskursi agar lebih terarah, edukatif, dan berdampak positif terhadap citra lembaga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam menjalin kerja sama dengan lembaga publik serta merancang kegiatan studi ekskursi yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Bagian ini berisi pendahuluan yang mencakup uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Bagian ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan peran humas dalam pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa, termasuk konsep humas, kunjungan studi, pengelolaan kegiatan, citra institusi, dan persepsi mahasiswa. Bab ini juga menyajikan kerangka konsep dan landasan teori yang menjadi acuan penelitian.

BAB III : Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, seperti jenis penelitian, kerangka konsep penelitian, definisi konsep, kategori penelitian,

informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, serta deskripsi singkat mengenai objek penelitian.

BAB IV : Bagian ini berisi pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dari data lapangan, termasuk analisis peran humas, proses pengelolaan kunjungan studi, serta pemaknaan dan persepsi mahasiswa, disertai pembahasan yang menghubungkan hasil dengan teori yang relevan.

BAB V : Bagian ini memuat simpulan penelitian yang bersumber dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan humas dan pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa di Bank Indonesia Sumatera Utara.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Peran

Dalam kajian ilmu sosial dan organisasi, peran dipahami sebagai konsep yang menjelaskan fungsi, tugas, serta pola perilaku yang diharapkan dari individu atau unit tertentu sesuai dengan posisi dan kedudukannya dalam suatu sistem sosial atau organisasi. Dengan demikian, peran tidak hanya berkaitan dengan apa yang dilakukan, tetapi juga bagaimana suatu tindakan dijalankan sesuai dengan harapan dan norma yang melekat pada posisi tersebut.

Konteks organisasi menempatkan peran berkaitan erat dengan pembagian fungsi kerja dan tanggung jawab yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Setiap unit atau bagian dalam organisasi memiliki peran yang berbeda namun saling terkait, sehingga efektivitas organisasi memiliki peran yang berbeda namun saling terkait, sehingga efektivitas organisasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana peran tersebut dijalankan secara optimal.

Penelitian Zerfass & Volk (2020) menjelaskan bahwa peran dalam organisasi, khususnya dalam bidang komunikasi dan *public relations*, mencerminkan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas komunikasi yang diarahkan untuk mendukung tujuan organisasi secara strategis.

Perspektif *public relations* memandang peran sebagai kontribusi fungsional humas dalam membangun serta memelihara hubungan antara organisasi dan publik, baik internal maupun eksternal. Peran humas tidak dapat dipisahkan dari

fungsi manajemen, karena humas bertindak sebagai penghubung yang memastikan terciptanya komunikasi dua arah antara organisasi dan pemangku kepentingan (Anggreni, 2018).

Hubungan dengan stakeholder menempatkan peran sebagai bentuk tanggung jawab komunikatif organisasi yang dijalankan melalui fungsi humas untuk mengelola interaksi, membangun kepercayaan, dan menjaga keberlanjutan relasi. Relasi dengan stakeholder merupakan proses komunikasi yang menempatkan humas sebagai pihak pengelola dan penengah kepentingan organisasi serta publik (Estaswara, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, peran pada penelitian ini dipahami sebagai serangkaian fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang dijalankan secara sistematis oleh individu atau unit sesuai dengan kedudukannya pada organisasi, khususnya untuk mendukung proses komunikasi dan pencapaian tujuan organisasi.

2.2 Hubungan Masyarakat atau Public Relations

2.2.1 Definisi Hubungan Masyarakat

Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja, terencana, dan berkelanjutan untuk membangun serta memelihara saling pengertian antara organisasi atau individu dengan publiknya. Sebagian besar definisi *Public Relations* mengandung tiga unsur utama, yaitu komunikasi, hubungan, dan reputasi (Wibowo et al., 2020).

Sejumlah kajian literatur mendefinisikan *Public Relations* sebagai aktivitas manajerial yang bertujuan membangun, memelihara, dan meningkatkan hubungan jangka panjang antara organisasi dan pemangku kepentingan (stakeholders), baik secara publik internal maupun eksternal.

Hubungan tersebut didasarkan pada prinsip komunikasi dua arah yang saling menguntungkan dan berorientasi pada kepentingan bersama (Opoku, 2025).

Menurut penelitian Adhani & Wahyudi (2021), kampanye *Public Relations* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan publik guna menarik perhatian serta membentuk persepsi positif terhadap berbagai aktivitas dan berkelanjutan dengan proses komunikasi, *Public Relations* diarahkan untuk membangun kepercayaan serta citra yang baik di mata masyarakat.

2.2.2 Fungsi dan Peran Hubungan Masyarakat

Fungsi Hubungan Masyarakat diakomodasi sebagai pilar keberlanjutan organisasi. Kesadaran akan pentingnya peran dan fungsi humas ditunjukkan oleh semakin banyaknya institusi yang mengadopsi fungsi kehumasan di dalam struktur organisasi. Kesadaran untuk memanfaatkan potensi kehumasan dalam menjangkau khalayak dan mewujudkan tujuan organisasi di berbagai bentuk organisasi (Fatimah et al., 2023).

Menurut Faustyna (2021) dalam bukunya *Manajemen Penerbitan Public Relations*, humas berfungsi untuk sebuah lembaga mendapatkan itikad baik, rasa saling percaya dan saling pengertian serta citra dan reputasi yang baik dari Masyarakat dan pada umumnya dapat menciptakan opini publik yang dapat diterima serta dapat menguntungkan semua pihak.

Menurut Irving Smith Kogan dalam artikel *Public Relations* menjelaskan bahwa hubungan masyarakat (humas) memiliki fungsi utama sebagai bagian dari manajemen organisasi. Fungsi tersebut meliputi kegiatan penelitian dan penilaian terhadap sikap, pandangan, serta kecenderungan masyarakat. Selain

itu, hubungan masyarakat berperan dalam menyesuaikan kebijakan organisasi agar sejalan dengan kepentingan publik, serta merumuskan dan melaksanakan program kerja yang bertujuan memperoleh dukungan sekaligus membangun kepercayaan masyarakat (W. P. Sari & Soegiarto, 2019).

Menurut Indrawadi Tamim (2004, dalam Ariska 2023), ada empat peran utama public relations yang bersifat strategis dan operasional, yaitu:

1. *Interpreter* atau *in the middle*, yaitu *public relations* berperan sebagai sumbu antara manajemen publik internal maupun eksternal. *Public relations* harus mampu menginterpretasikan dinamika dan kebutuhan serta perilaku publik terhadap manajemen dan sebaliknya.
2. *Lubricant* atau pelumas organisasi, yaitu menciptakan dan memelihara hubungan internal yang harmonis dan efisien. Peran ini memungkinkan *Public Relations* untuk mencegah munculnya potensi konflik, friksi, maupun perpecahan di dalam organisasi, sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif.
3. Monitoring dan Evaluasi, yakni melakukan pemantauan serta penilaian secara berkelanjutan terhadap berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Peran ini bertujuan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak negatif yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan reputasi organisasi.
4. Komunikasi, *Public Relations* berperan dalam kegiatan komunikasi baik dengan publik internal maupun publik eksternal. Melalui komunikasi yang terencana dan berkesinambungan, *Public Relation* berupaya membangun

pemahaman bersama serta menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya.

2.3 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses komunikasi yang berlangsung di dalam suatu organisasi tertentu dan melibatkan interaksi antarindividu maupun antarkelompok. Dalam praktiknya, komunikasi organisasi dipengaruhi oleh adanya struktur formal dan struktur informal yang membentuk pola hubungan kerja serta alur penyampaian informasi di dalam organisasi. Oleh karena itu, komunikasi antarpribadi menjadi unsur utama dalam komunikasi organisasi, karena berperan sebagai bagian penting dalam suatu kontinum komunikasi yang memungkinkan terjadinya pertukaran pesan secara efektif dan berkesinambungan (P. Sari & Basit, 2018).

Menurut Wiryanto (dalam Siregar et al. (2021), komunikasi organisasi berlangsung melalui struktur formal dan informal dalam organisasi. Komunikasi formal bersifat resmi, ditetapkan oleh organisasi, dan berorientasi pada kepentingan organisasi, seperti produser kerja dan pelaksanaan tugas. Sebaliknya, komunikasi informal terbentuk berdasarkan hubungan sosial antaranggota dan lebih berfokus pada kepentingan individu.

Komunikasi organisasi memiliki beberapa peran penting yang dikemukakan oleh Atmaja & Dewi (2018), antara lain:

1. Membantu penyelesaian tugas yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab khusus dalam organisasi, seperti kegiatan penjualan, pelayanan, dan produksi.

2. Memfasilitasi kemampuan individu dan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan melalui pengembangan kreativitas dan adaptasi.
3. Mendukung pelaksanaan tugas melalui pemeliharaan kebijakan, prosedur, serta peraturan yang menunjang kelancaran operasional organisasi secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan hubungan antaranggotanya melalui penyampaian pesan yang bersifat kemanusiaan, sikap, moral, kepuasan, serta pemenuhan kebutuhan anggota organisasi.
5. Berperan dalam proses koordinasi, perencanaan, dan pengendalian kegiatan operasional organisasi melalui fungsi manajemen.

2.4 Teori Komunikasi Dua Arah (Two-Way Communication)

Teori Komunikasi Dua Arah (Two-Way Communication) menekankan bahwa proses komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima, tetapi juga mencakup adanya umpan balik (feedback) yang memungkinkan terjadinya dialog dan pemahaman bersama. Dalam konteks organisasi, komunikasi dua arah dipandang sebagai mekanisme penting untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya melalui pertukaran pesan yang bersifat timbal balik (Kent & Lane, 2021).

Teori ini menempatkan partisipasi dan keterlibatan anggota organisasi sebagai unsur penting dalam proses komunikasi. Komunikasi dua arah memungkinkan organisasi tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membuka ruang dialog bagi anggota untuk menyampaikan tanggapan, aspirasi,

serta kebutuhan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal yang bersifat partisipatif dan dialogis berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan karyawan serta penguatan hubungan kerja di dalam organisasi (Mbhele & De Beer, 2021).

Komunikasi dua arah dalam organisasi juga berkaitan erat dengan konsep komunikasi simetris, yaitu pola komunikasi yang menekankan keseimbangan kepentingan antara organisasi dan publik. Komunikasi simetris mendorong terciptanya kesepahaman melalui proses dialog dan pertukaran informasi yang terbuka, sehingga berperan dalam meminimalkan konflik serta meningkatkan efektivitas komunikasi internal (Balakrishnan et al., 2024).

Penerapan komunikasi dua arah yang disertai dengan mekanisme umpan balik yang jelas juga berdampak positif terhadap kinerja dan keterlibatan anggota organisasi. Komunikasi yang terbuka dan responsif mampu meningkatkan motivasi kerja, kepuasan kerja, serta komitmen karyawan terhadap organisasi (Aliyu Maiwada, 2025).

2.5 Teori Stakeholder Communication

Teori *stakeholder communication* memandang hubungan antara organisasi dan pemangku kepentingan sebagai proses komunikasi yang terencana, strategis, dan berkelanjutan. Stakeholder tidak hanya diposisikan sebagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi, tetapi juga sebagai subjek komunikasi yang terlibat dalam pertukaran pesan, pembentukan makna, serta dinamika hubungan organisasi dengan publiknya. Oleh karena itu, hubungan dengan stakeholder tidak dapat dilepaskan dari kajian komunikasi organisasi dan *public relations*.

Dalam perspektif ilmu komunikasi, hubungan *stakeholder* dipahami sebagai fenomena komunikasi yang memiliki dimensi normatif dan strategis. Estaswara (2020) menegaskan bahwa *stakeholder relations* merupakan wilayah kajian komunikasi yang menempatkan komunikasi sebagai elemen utama dalam memahami dan mengelola hubungan antara organisasi dan *stakeholder*, baik dari sisi etis maupun operasional. Pandangan ini menekankan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai mekanisme dialog dan pengelolaan kepentingan antara organisasi dan publik.

Dalam konteks *public relations*, teori stakeholder menekankan bahwa keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuannya mengelola komunikasi dengan berbagai kelompok *stakeholder* yang memiliki kepentingan dan tingkat pengaruh yang berbeda. Godam et al. (2019) menjelaskan bahwa praktik *public relations* yang efektif harus berlandaskan pada pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan *stakeholder*, serta mengintegrasikan komunikasi sebagai sarana utama dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan.

Pendekatan komunikasi *stakeholder* juga menekankan pentingnya komunikasi dua arah dan keterlibatan aktif *stakeholder* dalam proses organisasi. Chen (2018) mengemukakan konsep *stakeholder communication continuum* yang menempatkan komunikasi internal dan eksternal sebagai salah satu kesatuan spektrum hubungan stakeholder, sehingga organisasi dituntut untuk mengelola komunikasi secara terpadu dan konsisten.

Dalam konteks komunikasi organisasi modern, komunikasi stakeholder juga berkaitan erat dengan pengelolaan reputasi dan keberlanjutan hubungan organisasi.

Park (2022) menyatakan bahwa komunikasi bisnis dan organisasi perlu berorientasi pada manajemen *stakeholder* agar organisasi mampu merespons kompleksitas kepentingan publik secara strategis.

2.6 Studi Ekskursi pada Bank Indonesia Sumatera Utara

Studi ekskursi atau kunjungan studi merupakan salah satu bentuk kegiatan edukatif yang dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran langsung kepada peserta melalui interaksi dengan institusi atau organisasi tertentu, dalam konteks komunikasi dan *public relation*, studi ekskursi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan akademik, tetapi juga sebagai sarana komunikasi organisasi yang melibatkan interaksi antara lembaga penyelenggara dan publik eksternal.

Menurut Purwiyastuti (2022), istilah “exkursi” atau “ekskursi” secara umum berarti perjalanan singkat untuk tujuan tertentu. Namun, dalam konteks pendidikan tinggi, studi ekskursi dimaknai sebagai kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung bukan semata-mata kegiatan rekreasi. Dalam aspek penyelenggaraannya, ekskursi berlangsung secara singkat dalam kurun waktu kurang dari 24 jam.

Dalam perspektif komunikasi organisasi, kegiatan kunjungan studi dipahami sebagai bagian dari komunikasi eksternal organisasi yang bertujuan membangun pemahaman, citra, dan hubungan dengan publik. Komunikasi organisasi tidak hanya berlangsung melalui media formal, tetapi juga melalui kegiatan tatap muka dan pengalaman langsung yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan makna antara organisasi dan audiens (Febianti, 2020).

Dalam konteks *public relations*, studi ekskursi dapat dikategorikan sebagai aktivitas hubungan masyarakat berbasis event dan edukasi. Kegiatan semacam ini digunakan oleh organisasi untuk memperkenalkan fungsi, nilai, serta peran institusional kepada publik, sekaligus membangun hubungan yang bersifat dialogis. Kegiatan berbasis event merupakan salah satu strategi *public relations* yang efektif dalam membangun citra dan memperkuat hubungan organisasi dengan publik melalui keterlibatan langsung.

Kegiatan kunjungan studi juga memiliki fungsi sebagai media komunikasi dua arah, dimana organisasi tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menerima umpan balik dari peserta. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip komunikasi dialogis dalam *public relations* yang menekankan pentingnya keterbukaan, interaksi, dan pemahaman timbal balik antara organisasi dan publiknya (Estaswara, 2020).

Lembaga negara seperti Bank Indonesia, kegiatan studi ekskursi memiliki tiga dimensi strategis sebagai sarana edukasi publik dan penguatan literasi kebanksentralan. Mahasiswa sebagai peserta kunjungan dapat diposisikan sebagai stakeholder eksternal yang memiliki kepentingan akademik dan edukatif terhadap informasi yang disampaikan. Melalui pengelolaan komunikasi terencana, humas berperan dalam memastikan bahwa kegiatan kunjungan studi berjalan sesuai tujuan institusi serta mampu membangun pemahaman dan kepercayaan publik terhadap organisasi.

Dengan demikian, studi ekskursi dalam penelitian ini memahami sebagai aktivitas komunikasi organisasi dan *public relations* yang berfungsi sebagai sarana

edukasi, penyampaian informasi, serta pengelolaan hubungan antara Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Utara dengan mahasiswa sebagai stakeholder eksternal. Pendekatan ini menempatkan peran humas sebagai pemeran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi selama kegiatan kunjungan studi berlangsung.

2.7 Anggapan Dasar

Peran humas Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Utara dalam mengelola kegiatan kunjungan studi ekskursi mahasiswa telah dilaksanakan secara terencana dan terarah sesuai dengan fungsi komunikasi organisasi. Kegiatan kunjungan studi tersebut menjadi saluran komunikasi eksternal yang berperan dalam menyampaikan informasi serta membangun pemahaman mahasiswa terhadap peran dan fungsi Bank Indonesia. Selain itu, interaksi yang terjadi selama kegiatan memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah antara institusi dan mahasiswa sebagai publik eksternal, sehingga berkontribusi dalam pembentukan citra positif Bank Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif di metode penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah Kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018).

Menurut Faustyna (2023), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks alamiah melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Studi kasus digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa, aktivitas, atau proses secara mendalam dalam satu lokasi tertentu.

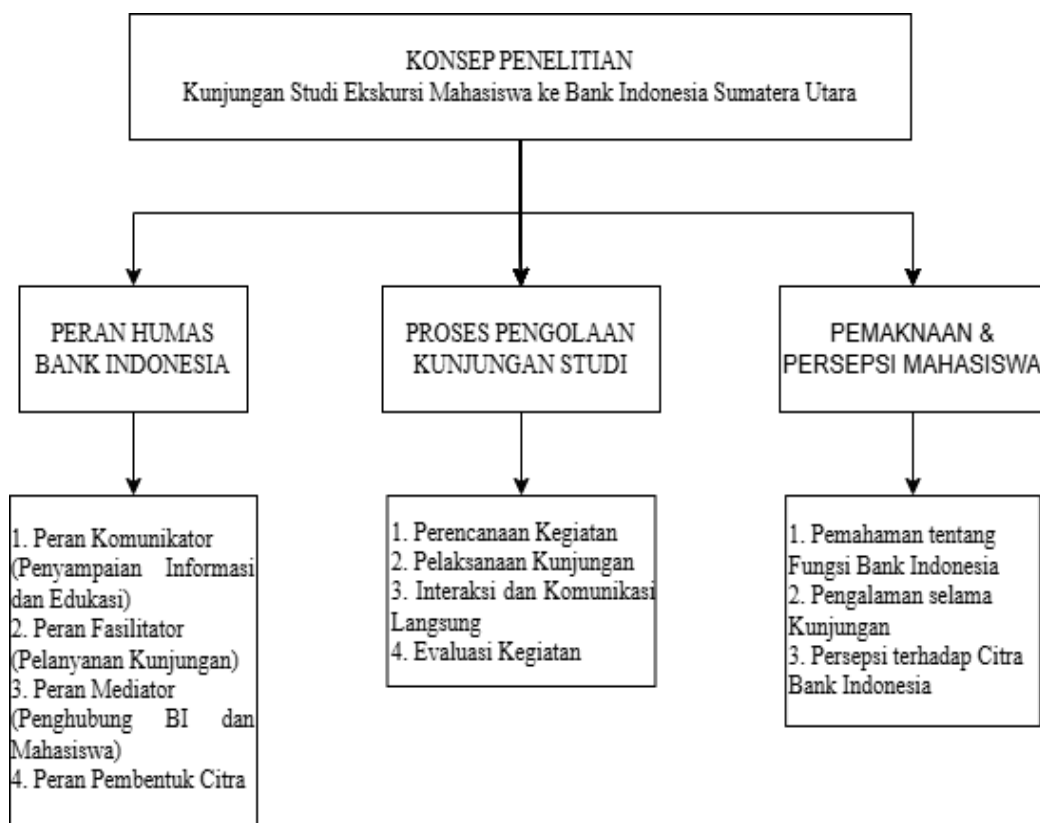
Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan bentuk metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan pada manusia ataupun dalam lingkungan sosial agar tercipta sebuah gambaran secara menyeluruh lalu dipaparkan dalam rangkaian kata, memberikan data yang rinci dari sumber informasi terpercaya (Febianti, 2020).

Menurut Prasetya (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada Upaya memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan dan tidak bertujuan untuk menghasilkan generalisasi. Pendekatan kualitatif dilaksanakan dalam kondisi alamiah dan bersifat eksploratif. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrument utama yang terlibat secara

langsung dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki landasan teori dan wawasan yang memadai dalam merumuskan pertanyaan, melakukan analisis data, serta mengonstruksi objek penelitian secara sistematis agar fenomena yang diteliti dapat dipahami secara jelas. Fokus penelitian kualitatif diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap objek penelitian, dengan sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta studi Pustaka atau dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti 2026

3.3 Definisi Konsep

Konsep merupakan abstraksi pemikiran yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan suatu objek, peristiwa, atau proses sosial secara sistematis. Konsep berfungsi sebagai alat intelektual yang membantu peneliti mengklasifikasikan fenomena sosial agar memiliki batasan makna yang jelas. Setiap konsep memiliki atribut atau karakteristik tertentu yang melekat dan menjadi pembeda dengan konsep lainnya. Dalam penelitian kualitatif, konsep dipahami secara kontekstual sebagai kerangka pemaknaan yang digunakan peneliti untuk menafsirkan realitas sosial berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang menjadi definisi konsep di kerangka konsep yang diuraikan di atas adalah:

a. Peran Humas Bank Indonesia

Peran humas Bank Indonesia merupakan fungsi strategis dalam organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan komunikasi dan hubungan antara institusi dengan publiknya, khususnya publik pendidikan. Dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi, humas berperan sebagai komunikator, fasilitator, mediator, serta pembentuk citra institusi melalui penyampaian informasi, pelayanan, dan pengaturan interaksi yang terencana dan berkelanjutan.

b. Proses Pengelolaan Kunjungan Studi

Proses pengelolaan kunjungan studi merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sistematis oleh humas, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan evaluasi kegiatan kunjungan. Pengelolaan ini mencakup pengaturan jadwal, penyusunan materi edukasi, pengelolaan interaksi antara institusi dan mahasiswa, serta penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan.

c. Pemaknaan dan Persepsi Mahasiswa

Pemaknaan dan persepsi mahasiswa merupakan proses subjektif mahasiswa dalam menafsirkan pengalaman, informasi, dan interaksi yang diperoleh selama mengikuti kunjungan studi ekskursi ke Bank Indonesia. Persepsi tersebut terbentuk melalui pengalaman langsung, kualitas komunikasi yang diterima, serta interaksi dengan humas dan pihak institusi. Pemaknaan mahasiswa mencakup pemahaman terhadap fungsi dan peran Bank Indonesia, pengalaman selama kunjungan, serta penilaian terhadap citra institusi.

Dengan mendefinisikan konsep-konsep tersebut, penelitian ini berupaya untuk menguraikan dan mengeksplorasi bagaimana peran humas dalam mengelola kunjungan studi ekskursi mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara.

3.4 Kategori Penelitian

Kategori penelitian diartikan sebagai proses mengelompokkan data ke dalam kategori yang relevan berdasarkan karakteristik bersama.

Tabel 3. 1 Kategori Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Peran Humas Bank Indonesia	1. Peran sebagai komunikator
		2. Peran sebagai fasilitator
		3. Peran sebagai mediator
		4. Peran sebagai pembentuk citra
2.	Proses Pengelolaan Kunjungan Studi	1. Perencanaan kegiatan kunjungan
		2. Pelaksanaan kunjungan studi

	3. Pengelolaan komunikasi dan interaksi
	4. Evaluasi kegiatan
3. Pemaknaan dan Persepsi Mahasiswa	1. Pemahaman mahasiswa tentang fungsi BI
	2. Pengalaman selama kunjungan
	3. Persepsi terhadap citra Bank Indonesia

Sumber: Olahan Peneliti 2026

3.5 Informan atau Narasumber

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Humas Bank Indonesia Sumatera Utara, yang berperan langsung dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan kunjungan studi, sekaligus menjadi pengelola komunikasi antara Bank Indonesia dan mahasiswa. Pemilihan informan dari unsur humas bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai peran humas, proses pengelolaan kunjungan studi, serta strategi komunikasi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut. Dengan memusatkan informan pada pihak humas, penelitian ini difokuskan untuk menggali informasi secara komprehensif dari sudut pandang internal pengelola kegiatan, sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena menentukan validitas dan kualitas hasil akhir yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dengan metode yang tepat akan menjadi dasar kuat bagi analisis dan Kesimpulan yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahan penelitian (Romdona et al., 2025). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Penelitian ini akan melakukan wawancara mendalam kepada informan dari Humas Bank Indonesia Sumatera Utara untuk memperoleh data mengenai peran humas, proses pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa, serta strategi komunikasi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh data yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian.

b. Observasi

Penelitian ini akan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan kunjungan studi ekskursi mahasiswa di Bank Indonesia Sumatera Utara. Teknik ini digunakan untuk melihat bagaimana peran humas dijalankan dalam praktik, termasuk interaksi humas dengan mahasiswa, pengelolaan kegiatan, serta suasana dan alur pelaksanaan kunjungan.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan melakukan Teknik dokumentasi sebagai Teknik pendukung untuk melengkapi data penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi

sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses yang tertata untuk menata, memberi kode, menafsirkan, dan menyajikan data berupa kata, gambar, artefak, atau dokumen agar peneliti memperoleh pemahaman konseptual maupun tematik tentang suatu fenomena (Nirmala et al., 2025). Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yakni dengan:

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap dan relevan sesuai fokus penelitian (Prasetia, 2022).

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Tahap ini dilakukan dengan merangkum, menyeleksi informasi pokok, dan menekankan hal-hal yang penting agar lebih fokus pada tujuan penelitian (Prasetia, 2022).

3.7.3 Penyajian Data

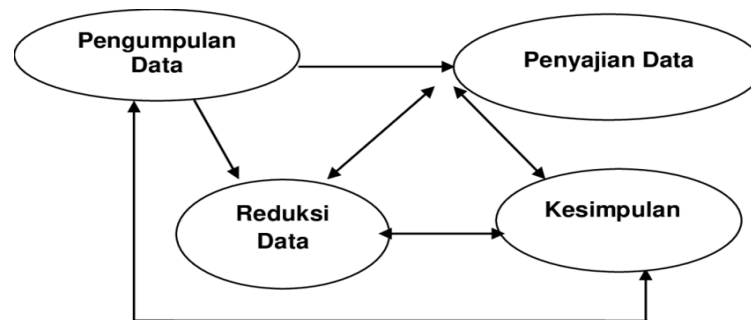
Penyajian data adalah menyusun informasi secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola hubungan dan menarik kesimpulan.

Data dapat disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, grafik, atau bentuk lain yang memudahkan pemahaman (Prasetia, 2022).

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data diuji kebenarannya dan dibandingkan dengan konsep-konsep dasar penelitian untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan (Prasetia, 2022)

Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

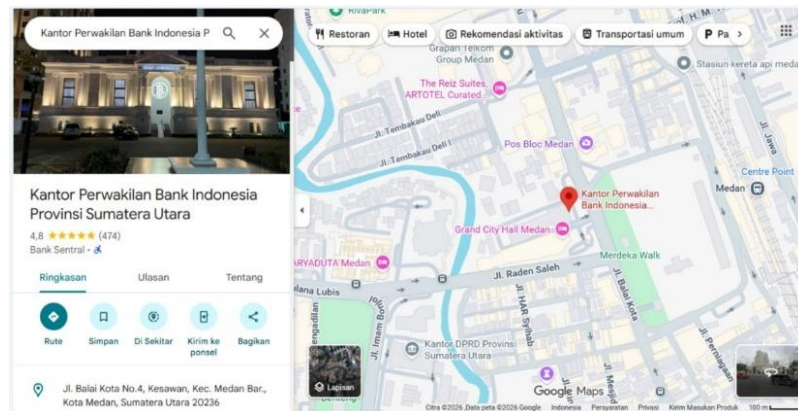


Sumber: Model Miles & Huberman

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan digunakan pada pelaksanaan penelitian ini bertempat di bagian Humas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Balai Kota No.4, Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, 20236. Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2026 sampai selesai.

Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian



Sumber: Google Maps

3.9 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif menggunakan terminologi yang berbeda untuk menguji validitas data dibandingkan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara dengan informan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan konsisten, peneliti melakukan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengecekan validitas data yang menggunakan berbagai sumber, metode, dan periode waktu untuk membandingkan data yang diperoleh. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan hasil penelitian, memastikan bahwa data yang dihasilkan tidak subjektif atau bias dari satu perspektif saja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan informasi yang diperoleh dari beberapa informan atau sumber data yang berbeda. Metode ini memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan valid secara ilmiah.

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa ulang keandalan informasi dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang relevan. Proses ini berlanjut sepanjang pengumpulan dan analisis data, dengan peneliti mengklarifikasi setiap perbedaan dalam informasi. Triangulasi dilakukan hingga mencapai saturasi, ketika tidak ditemukan perbedaan signifikan antara data. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif dan mendalam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Bank Indonesia Sumatera Utara

Gambar 4. 1 Bank Indonesia Sumatera Utara



Sumber: News Sumut

Bank Indonesia adalah lembaga negara yang berfungsi sebagai bank sentral Republik Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai dan menjaga stabilitas rupiah. Stabilitas ini mencakup stabilitas barang dan jasa, yang tercermin dalam tingkat inflasi, dan stabilitas dalam kaitannya dengan mata uang lain, yang tercermin dalam nilai tukar. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bank Indonesia berlandaskan pada tiga pilar utama: menetapkan dan menerapkan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan menjaga stabilitas sistem keuangan (Bank Indonesia, 2024b).

Sebagai bagian dari mandat regionalnya, Bank Indonesia telah mendirikan kantor perwakilan domestik di berbagai provinsi, termasuk Kantor

Perwakilan Sumatera Utara di Medan. Kantor perwakilan ini memainkan peran strategis dalam mengimplementasikan kebijakan Bank Indonesia di tingkat regional, khususnya dalam mendukung pengendalian inflasi regional, mendorong digitalisasi sistem pembayaran, dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Kantor perwakilan ini juga berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan pemerintah pusat dan kondisi ekonomi regional, sehingga kebijakan dapat lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika regional (Bank Indonesia, 2024).

Selain fungsi pembuatan kebijakan, Kantor Perwakilan Bank Indonesia di Provinsi Sumatera Utara juga aktif terlibat dalam program komunikasi dan pendidikan publik sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan fungsi Bank Indonesia. Salah satu kegiatan tersebut adalah menyelenggarakan studi perbandingan bagi mahasiswa dari berbagai universitas. Kegiatan ini dirancang sebagai alat pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang tugas dan peran Bank Indonesia, baik dalam kebijakan moneter, sistem pembayaran, maupun stabilitas sistem keuangan.

Melalui studi perbandingan, Bank Indonesia tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi tetapi juga sebagai lembaga pendidikan, berupaya membangun pemahaman dan kesadaran di kalangan generasi muda mengenai peran penting bank sentral dalam perekonomian nasional. Dengan demikian, kegiatan ini merupakan bagian dari strategi komunikasi lembaga untuk

membangun citra positif dan memperkuat hubungan antara Bank Indonesia dan masyarakat, khususnya akademisi dan mahasiswa.

4.1.2 Struktur Organisasi Bank Indonesia Sumatera Utara

Struktur organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia untuk Provinsi Sumatera Utara dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Bank Indonesia secara efektif dan terintegrasi di tingkat regional. Organisasi ini dipimpin oleh seorang Kepala Perwakilan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan pelaksanaan kebijakan Bank Indonesia di wilayah Sumatera Utara.

Dalam praktiknya, struktur organisasi terdiri dari beberapa unit kerja utama, termasuk unit kebijakan ekonomi dan moneter, unit sistem pembayaran, unit pengembangan ekonomi dan keuangan regional, dan unit manajemen internal. Selain itu, terdapat fungsi komunikasi atau hubungan masyarakat yang berperan dalam menyampaikan informasi kebijakan kepada publik dan membangun hubungan kelembagaan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pembagian unit kerja ini mencerminkan fungsi utama Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, otoritas sistem pembayaran, dan otoritas stabilitas sistem keuangan. Dengan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi, Kantor Perwakilan Bank Indonesia untuk Provinsi Sumatera Utara mampu secara optimal memenuhi perannya, termasuk mendukung kegiatan komunikasi publik seperti studi wisata mahasiswa (Bank Indonesia, 2023).

4.1.3 Bagian Humas Bank Indonesia

Departemen hubungan masyarakat (Humas) di Bank Indonesia memainkan peran strategis dalam mendukung implementasi komunikasi institusional, khususnya dalam menyampaikan informasi kebijakan dan membangun citra institusi di mata publik. Dalam konteks institusional, Humas berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai pengelola komunikasi, menjembatani hubungan antara Bank Indonesia dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Secara operasional, fungsi hubungan masyarakat Bank Indonesia mencakup perencanaan komunikasi, manajemen informasi publik, dan pelaksanaan program pendidikan serta penyebaran kebijakan. Salah satu implementasi fungsi ini adalah penyelenggaraan studi perbandingan mahasiswa. Kegiatan ini menyediakan platform komunikasi dua arah, memungkinkan pertukaran informasi langsung antara Bank Indonesia dan mahasiswa.

Selama kunjungan studi, petugas humas bertindak sebagai komunikator, menyampaikan informasi tentang tugas dan fungsi Bank Indonesia secara jelas dan sistematis. Mereka juga bertindak sebagai fasilitator, mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan, dari perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan. Peran penting lainnya adalah sebagai mediator, menghubungkan kepentingan lembaga dengan kebutuhan informasi mahasiswa, sehingga menciptakan komunikasi yang efektif dan interaktif.

Selain itu, melalui kegiatan komunikasi publik seperti studi perbandingan, humas juga berkontribusi dalam membentuk dan memperkuat citra positif Bank Indonesia. Citra ini dibangun melalui penyampaian informasi yang akurat dan transparan serta pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan tersebut. Dengan demikian, peran humas tidak hanya bersifat teknis tetapi juga strategis dalam mendukung tujuan keseluruhan lembaga, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan publik terhadap Bank Indonesia.

4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih informan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa informan yang dipilih memenuhi kriteria tertentu, memenuhi kebutuhan penelitian, dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, pemilihan informan juga didasarkan pada kesediaan individu untuk memberikan informasi secara terbuka dan mendalam.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang, yaitu 2 orang dari departemen hubungan masyarakat Bank Indonesia, Provinsi Sumatera Utara yang terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan studi ekskursi, dan 4 mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan studi ekskursi di Bank Indonesia. Informan dari departemen hubungan masyarakat dipilih karena mereka memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sedangkan informan mahasiswa dipilih untuk mendapatkan data

mengenai pengalaman, pemahaman, dan persepsi mereka terhadap kegiatan studi ekskursi.

Tabel 4. 1 Informan Pertama

Nama	Ita Pebriquantina Sirait
Umur	38 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan	Asisten Manajer

Tanggal Pewawancara : 11 Maret 2026

Tabel 4. 2 Informan Kedua

Nama	Qorry
Umur	32 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan	Staff Humas Bank Indonesia

Tanggal Pewawancara : 11 Maret 2026

Tabel 4. 3 Informan Ketiga

Nama	Alika Khairani
Umur	22 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Asal Universitas	STAI Raudhatul Akmal

Tanggal Pewawancara : 14 Maret 2026

Tabel 4. 4 Informan Keempat

Nama	Priskila
Umur	22 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Asal Universitas	Universitas Sumatera Utara

Tanggal Pewawancara : 15 Maret 2026

Tabel 4. 5 Informan Kelima

Nama	Khairani Pasaribu
Umur	21 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Asal Universitas	Universitas Negeri Medan

Tanggal Pewawancara : 15 Maret 2026

Tabel 4. 6 Informan Keenam

Nama	Triannah
Umur	23 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Asal Universitas	Universitas Sumatera Utara

Tanggal Pewawancara : 15 Maret 2026

4.3 Peran Humas Bank Indonesia dalam Kunjungan Studi Ekskursi

4.3.1 Peran Sebagai Komunikator

Peran humas sebagai komunikator dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara terlihat dari bagaimana informasi disampaikan kepada peserta secara luas, sistematis, dan edukatif. Humas tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa, tetapi juga kepada berbagai kalangan masyarakat yang mengikuti kegiatan studi ekskursi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, diketahui bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi bersifat terbuka bagi berbagai kalangan, tidak terbatas hanya pada mahasiswa. Informan menyatakan bahwa:

“Kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia itu tidak hanya untuk mahasiswa, tapi mulai dari siswa SD sampai ke profesi atau komunitas yang membutuhkan, selama waktunya tersedia dan ada narasumber, pasti kita fasilitasi”

Hal ini menunjukkan bahwa humas memiliki peran dalam menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat sebagai bagian dari fungsi edukasi publik.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, diketahui bahwa proses penyampaian informasi kepada peserta dilakukan melalui materi edukatif yang disusun sesuai dengan kebutuhan audiens. Informan menjelaskan bahwa:

“Materi yang disampaikan biasanya tentang kebanksentralan, cinta bangga paham rupiah, dan sistem pembayaran, karena masih banyak yang mengira Bank Indonesia itu sama seperti bank umum lainnya.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa humas berperan aktif dalam memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai fungsi dan peran Bank Indonesia sebagai bank sentral.

Humas juga berperan dalam mengelola komunikasi awal dengan pihak eksternal dengan mengirimkan surat resmi dari sekolah atau universitas. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan disampaikan dengan jelas dan terstruktur.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan, dapat disimpulkan bahwa humas Bank Indonesia berperan sebagai komunikator yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendidik masyarakat dan membangun pemahaman yang tepat melalui kegiatan studi kunjungan lapangan.

4.3.2 Peran Humas sebagai Fasilitator

Peran humas sebagai fasilitator dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara terlihat dari bagaimana humas menyediakan, mengatur, dan mengoordinasikan seluruh kebutuhan kegiatan agar dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini, humas tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pihak yang memastikan terselenggaranya kegiatan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, diketahui bahwa humas memiliki peran dalam memfasilitasi

berbagai pihak yang ingin melakukan kunjungan studi ekskursi, tanpa membatasi latar belakang peserta. Informan menyatakan bahwa:

“Selama mereka mengajukan permohonan dan memang membutuhkan, kita pasti fasilitasi, selama tenaga pengajar dan ruangnya tersedia.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa humas berperan aktif dalam memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi dan edukasi mengenai Bank Indonesia melalui kegiatan kunjungan.

Humas juga bertanggung jawab untuk mengatur aspek teknis acara, termasuk menyesuaikan jumlah peserta dengan ruang yang tersedia. Dalam hal ini, humas mengelola hal tersebut dengan menggabungkan beberapa lembaga untuk satu acara jika lembaga-lembaga tersebut berada pada level yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, diketahui bahwa humas juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung selama kegiatan berlangsung. Fasilitas tersebut mencakup penyediaan materi edukasi, narasumber, serta konsumsi bagi peserta. Sementara itu, kebutuhan transportasi menuju lokasi kegiatan menjadi tanggung jawab pihak peserta atau institusi yang mengajukan kunjungan. Informan menyatakan bahwa:

“Kalau untuk transportasi itu dari pihak sekolah atau kampus masing-masing, tapi kalau sudah sampai sini, seperti konsumsi itu dari Bank Indonesia, dan tidak ada biaya yang dipungut sama sekali”

Hal ini menunjukkan bahwa humas tidak hanya berperan dalam menyediakan fasilitas, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi dapat diakses secara gratis oleh masyarakat. Kebijakan ini

mencerminkan komitmen Bank Indonesia dalam menjalankan fungsi edukasi publik tanpa memberikan beban biaya ke peserta.

Di sisi lain, dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, humas juga menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal penyesuaian jadwal antara pihak Bank Indonesia dengan pihak peserta. Keterbatasan ketersediaan narasumber serta penggunaan fasilitas ruangan menjadi tantangan dalam menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, adanya perubahan jadwal secara mendadak juga dapat mempengaruhi kesiapan kedua belah pihak.

Namun demikian, humas berupaya mengatasi kendala tersebut dengan melakukan koordinasi yang intensif serta mencari solusi terbaik agar kegiatan tetap dapat terlaksana tanpa merugikan pihak manapun. Hal ini menunjukkan bahwa peran humas sebagai fasilitator tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan manajerial dalam mengelola berbagai situasi yang terjadi di lapangan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan, dapat disimpulkan bahwa humas Bank Indonesia berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyediakan fasilitas kegiatan, tetapi juga mengelola sumber daya, mengatur teknis pelaksanaan, serta memastikan kegiatan kunjungan studi ekskursi dapat berjalan secara optimal melalui koordinasi yang baik dan perencanaan yang matang.

4.3.3 Peran Humas sebagai Mediator

Peran humas sebagai mediator dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara merupakan bagian penting dalam

proses komunikasi kelembagaan, khususnya dalam menjembatani hubungan antara pihak internal Bank Indonesia dengan pihak eksternal, seperti institusi pendidikan dan masyarakat. Dalam konteks ini, humas tidak hanya berfungsi sebagai penghubung, tetapi juga sebagai pengelola komunikasi yang memastikan terciptanya keselaran kepentingan antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, diketahui bahwa proses awal kegiatan kunjungan studi ekskursi dimulai dari adanya komunikasi formal melalui pengajuan surat permohonan dari pihak eksternal. Surat tersebut memuat informasi penting seperti waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta tujuan kunjungan. Informan menyatakan bahwa:

“Prosesnya dimulai dari sekolah atau kampus mengajukan surat permohonan, di situ sudah disebutkan waktunya kapan dan berapa orang yang hadir.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa humas berperan dalam mengelola komunikasi formal yang menjadi dasar terjalinnya hubungan kerja sama antara Bank Indonesia dengan pihak pemohon. Melalui proses ini, humas memastikan bahwa setiap permohonan yang masuk dapat ditindaklanjuti secara sistematis dan terstruktur.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, diketahui bahwa penyebaran informasi mengenai kegiatan kunjungan studi ekskursi juga terjadi melalui jalur komunikasi informal, seperti media sosial dan komunikasi dari mulut ke mulut antar institusi pendidikan. Informan menjelaskan bahwa:

“Informasi kunjungan biasanya dari sosial media atau cerita antar guru atau mahasiswa, yang kemudian mengusulkan ke kampus untuk mengajukan permohonan”

Hal ini menunjukkan bahwa humas tidak hanya berperan dalam komunikasi formal, tetapi juga berkontribusi dalam membangun jaringan komunikasi informal yang memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Keberadaan komunikasi informal ini turut mendukung meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi.

Lebih lanjut, dalam menjalankan perannya sebagai mediator, humas juga melakukan proses penyesuaian antara kebutuhan pihak eksternal dengan kondisi internal Bank Indonesia. Penyesuaian tersebut mencakup ketersediaan jadwal, narasumber, serta fasilitas yang dimiliki. Proses ini memerlukan koordinasi yang intensif serta kemampuan dalam mengelola perbedaan kepentingan agar tidak terjadi benturan yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, peran mediator juga terlihat dari kemampuan humas dalam menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan pihak eksternal. Melalui komunikasi yang baik dan pelayanan yang optimal, humas berupaya menciptakan hubungan yang harmonis sehingga institusi pendidikan memiliki kepercayaan untuk terus menjalin kerja sama dengan Bank Indonesia di masa yang akan datang.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan, dapat disimpulkan bahwa humas Bank Indonesia berperan sebagai mediator yang tidak hanya menjembatani komunikasi antara lembaga dengan masyarakat, tetapi juga mengelola hubungan tersebut secara strategis melalui komunikasi formal dan informal, koordinasi yang efektif, serta kemampuan dalam menyelaraskan

kepentingan berbagai pihak. Peran ini menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan kunjungan studi ekskursi.

4.3.4 Peran Humas sebagai Pembentuk Citra

Peran humas sebagai pembentuk citra dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Sumatera Utara merupakan salah satu fungsi strategis dalam komunikasi kelembagaan. Humas tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membangun, memelihara, dan memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap institusi melalui berbagai aktivitas komunikasi yang dirancang secara terencana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, diketahui bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi merupakan bagian dari upaya Bank Indonesia untuk mendekatkan diri kepada masyarakat serta meningkatkan pemahaman publik mengenai peran dan fungsi bank sentral. Informan menyatakan bahwa:

“Kita ingin lebih dekat dengan masyarakat dan menjelaskan Bank Indonesia itu apa, karena masih banyak yang belum tahu, bahkan ada yang mengira Bank Indonesia itu seperti bank umum.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan citra positif dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu dengan memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat. Dalam hal ini, humas berupaya mengoreksi kesalahpahaman yang berkembang, sehingga citra Bank Indonesia tidak lagi disamakan dengan bank umum, melainkan dipahami sebagai bank sentral dengan fungsi yang berbeda.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, diketahui bahwa pembentukan citra tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang dirasakan oleh peserta selama mengikuti kegiatan. Pengalaman tersebut mencakup interaksi dengan narasumber, suasana kegiatan, serta fasilitas yang diberikan selama kunjungan berlangsung. Pengalaman yang positif ini secara tidak langsung membentuk kesan yang baik terhadap Bank Indonesia di kalangan peserta. Informan menyatakan bahwa:

“Setelah selesai acara, sekarang kita membiasakan membuat semacam survei untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta, sehingga kita tahu apa yang perlu ditingkatkan.”

Lebih lanjut, humas juga melakukan adanya perubahan persepsi peserta setelah mengikuti kegiatan kunjungan studi ekskursi. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami secara jelas fungsi dan peran Bank Indonesia, bahkan masih terdapat kesalahpahaman mengenai layanan yang disediakan. Namun, setelah mengikuti kegiatan, peserta menjadi lebih memahami peran Bank Indonesia sebagai bank sentral serta fungsi-fungsinya dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Perubahan pemahaman ini menjadi indikator bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan citra positif Bank Indonesia. Citra tersebut terbentuk melalui kombinasi antara komunikasi yang edukatif, pengalaman langsung yang menyenangkan, serta pelayanan yang optimal selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan, dapat disimpulkan bahwa humas Bank Indonesia berperan sebagai pembentuk citra yang strategis melalui kegiatan kunjungan studi ekskursi. Peran ini dijalankan melalui pendekatan komunikasi yang edukatif, penyediaan pengalaman langsung yang positif, serta evaluasi berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman, membentuk persepsi yang baik, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Indonesia.

4.4 Proses Pengolaan Studi Ekskursi

4.4.1 Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang krusial dalam mengelola kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Pada tahap ini, humas berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan kegiatan, mengelola komunikasi awal dengan pihak eksternal, dan memastikan kesiapan internal sebelum kegiatan dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, diketahui bahwa proses perencanaan diawali dari adanya permohonan resmi yang diajukan oleh pihak perguruan tinggi kepada Bank Indonesia. Permohonan tersebut disampaikan melalui surat resmi yang memuat informasi terkait waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta tujuan kunjungan. Informan menyatakan bahwa:

“Proses dimulai dari sekolah atau kampus mengajukan surat permohonan, di situ sudah disebutkan waktunya kapan dan berapa orang yang hadir.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan dimulai dengan komunikasi formal, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengelolaan kegiatan. Surat

permohonan kemudian berfungsi sebagai referensi bagi humas Bank Indonesia dalam menentukan kelayakan dan kesiapan kegiatan tersebut.

Selanjutnya, humas melakukan proses koordinasi internal dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti ketersediaan narasumber, jadwal kegiatan, serta kapasitas ruangan. Dalam hal ini, humas tidak hanya menerima permohonan secara administratif, tetapi juga melakukan penyesuaian agar kegiatan dapat berjalan secara optimal.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, yang menjelaskan bahwa informasi mengenai kunjungan studi ekskursi juga diperoleh melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial maupun komunikasi antar individu. Informan menyatakan bahwa:

“Informasi kunjungan biasanya dari sosial media atau dari cerita antar guru atau mahasiswa, yang kemudian mengusulkan ke kampus untuk mengajukan permohonan.”

Hal ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan tidak hanya bersifat formal, tetapi juga dipengaruhi oleh komunikasi informal yang mendorong pihak eksternal untuk meminta kunjungan.

Dalam proses perencanaan, humas Bank Indonesia juga melakukan pengelolaan jumlah peserta dengan menyesuaikan kapasitas ruangan yang tersedia. Dalam beberapa kasus, humas menggabungkan beberapa institusi dalam satu kegiatan apabila memiliki kesamaan jenjang pendidikan. Langkah ini menunjukkan adanya upaya efisiensi dan optimalisasi dalam pemanfaatan fasilitas.

Selain itu, perencanaan juga mencakup penentuan materi yang akan dipresentasikan selama acara berlangsung. Materi yang diberikan disesuaikan

dengan kebutuhan peserta, namun tetap berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Bank Indonesia.

Dengan demikian, tahap perencanaan kunjungan studi ekskursi bukan hanya bersifat administratif tetapi juga melibatkan koordinasi, penyesuaian, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini menunjukkan peran penting humas dalam memastikan kesiapan kegiatan sejak awal, memastikan implementasi yang efektif, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4.4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan adalah implementasi seluruh rencana yang telah disiapkan sebelumnya untuk kunjungan studi ekskursi Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Selama tahap ini, humas berperan dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan, mulai dari menerima peserta hingga menyampaikan materi pendidikan, memastikan bahwa kegiatan tersebut terstruktur, interaktif, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara pihak Bank Indonesia dan pemohon. Kegiatan diawali dengan proses penyambutan peserta sebagai bentuk pelayanan awal, yang mencerminkan sikap profesional dan keterbukaan institusi terhadap masyarakat. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber yang telah disiapkan.

Dalam tahap ini, humas berperan sebagai koordinator yang memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara yang telah

direncanakan. Humas juga bertanggung jawab dalam mengatur alur kegiatan agar tetap efektif, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga sesi interaksi dengan peserta.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan, humas juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang bertujuan untuk menunjang kenyamanan dan kelancaran kegiatan. Informan menyatakan bahwa:

“Kalau sudah sampai di sini, seperti konsumsi itu dari Bank Indonesia, dan tidak ada biaya yang dipungut sama sekali.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada aspek edukasi, tetapi juga pada aspek pelayanan kepada peserta. Penyediaan fasilitas seperti konsumsi menjadi bagian dari humas dalam menciptakan pengalaman yang positif bagi peserta.

Dalam pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan umumnya berkaitan dengan kebanksentralan, sistem pembayaran, serta edukasi mengenai rupiah. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta.

Interaksi tersebut menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan, karena tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih partisipatif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tidak bersifat satu arah, melainkan mengedepankan komunikasi yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa satu kali pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta dapat mencapai ratusan orang, bahkan berasal dari beberapa institusi yang digabungkan dalam satu sesi. Kondisi ini menunjukkan bahwa humas memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan berskala besar dengan tetap menjaga efektivitas pelaksanaan.

Selama tahap implementasi, humas juga menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait penyesuaian jadwal dan ketersediaan narasumber. Perubahan jadwal yang mendadak, baik dari sumber internal maupun eksternal, dapat memengaruhi kesiapan kegiatan. Oleh karena itu, koordinasi intensif dan fleksibilitas dalam manajemen kegiatan diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan.

Dengan demikian, tahap implementasi studi ekskursi bukan hanya tentang penyampaian materi, tetapi juga mencakup manajemen aktivitas yang komprehensif, termasuk koordinasi, penyampaian layanan, interaksi, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan. Hal ini menunjukkan peran penting hubungan masyarakat dalam memastikan bahwa kegiatan berjalan efektif dan efisien, sekaligus memberikan pengalaman positif bagi para peserta.

4.4.3 Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dalam kegiatan kunjungan ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara merupakan bagian integral dari siklus pengelolaan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dipahami sebagai tahap akhir, tetapi sebagai mekanisme reflektif untuk menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Qorry selaku staf humas Bank Indonesia, diketahui bahwa evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta setelah kegiatan berlangsung. Mekanisme ini dilakukan dengan menyebarkan survei kepada peserta guna memperoleh informasi mengenai pengalaman, tingkat kepuasan, serta penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Informan menyatakan bahwa:

“Setelah selesai acara, sekarang kita membiasakan membuat semacam survei untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta, sehingga kita tahu apa yang perlu ditingkatkan.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan peserta sebagai sumber utama dalam menilai kualitas kegiatan. Hal ini mencerminkan pendekatan evaluatif yang tidak hanya bersifat internal, tetapi juga mempertimbangkan perspektif eksternal sebagai pengguna layanan.

Selain itu, evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek teknis pelaksanaan, tetapi juga menilai kualitas penyampaian materi, kinerja pembicara, dan pemahaman peserta terhadap materi. Melalui hasil evaluasi ini, humas dapat menentukan sejauh mana tujuan kegiatan studi ekskursi tercapai, khususnya dalam edukasi masyarakat.

Lebih lanjut, wawancara dengan Ita selaku Asisten Manajer Humas Bank Indonesia, mengungkapkan bahwa evaluasi tersebut juga memberikan gambaran sekilas tentang kondisi awal peserta sebelum berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Informan menjelaskan bahwa sebelum kunjungan studi, banyak peserta masih kurang memahami fungsi Bank Indonesia, bahkan menganggapnya hanya sebagai

bank komersial. Namun, setelah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, pemahaman peserta tentang peran Bank Indonesia sebagai bank sentral meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan, tetapi juga sebagai indikator perubahan pemahaman dan persepsi peserta. Dengan demikian, evaluasi memainkan peran strategis dalam menilai dampak suatu kegiatan terhadap peserta.

Hasil evaluasi juga digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya. Humas dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, baik dari segi materi, metode penyampaian, maupun fasilitas pendukung. Proses ini menunjukkan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) dalam pengelolaan kegiatan.

4.5 Pemaknaan dan Persepsi Mahasiswa

4.5.1 Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Kunjungan

Pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara merupakan aspek penting dalam melihat bagaimana kegiatan tersebut diterima oleh peserta. Pengalaman ini tidak hanya mencerminkan kesan yang diperoleh, tetapi juga menunjukkan sejauh mana kegiatan mampu memberikan manfaat secara langsung kepada mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kunjungan studi ekskursi di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, diperoleh berbagai pengalaman yang menunjukkan kesan positif terhadap kegiatan tersebut.

Hasil wawancara dengan Alika Hariani menunjukkan bahwa:

“Pengalaman saya selama mengikuti kunjungan studi ekskursi sangat menarik dan menambah wawasan, terutama terkait peran Bank Indonesia yang sebelumnya belum saya pahami secara mendalam.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Priskila menyatakan bahwa:

“Kegiatan ini sangat informatif karena materi yang disampaikan jelas dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa”

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa tidak terlepas dari kualitas penyampaian materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta.

Kemudian, Triana menyatakan bahwa:

“Saya merasa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dijelaskan langsung oleh pihak Bank Indonesia sehingga lebih mudah dipahami.”

Pernyataan ini mengidentifikasi bahwa interaksi langsung dengan narasumber menjadi faktor penting dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih efektif.

Selain itu, Khairani Pasaribu juga menyatakan bahwa:

“Selama mengikuti kegiatan, saya mendapatkan banyak informasi baru yang sebelumnya belum saya ketahui tentang Bank Indonesia.”

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan mahasiswa terhadap institusi.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan kunjungan studi ekskursi cenderung positif.

Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan wawasan, kemudahan dalam memahami materi, serta kesan yang baik terhadap kegiatan yang diikuti.

4.5.2 Persepsi Mahasiswa terhadap Bank Indonesia

Persepsi mahasiswa terhadap Bank Indonesia setelah mengikuti kegiatan kunjungan studi ekskursi merupakan hasil dari pengalaman dan informasi yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Persepsi ini mencerminkan bagaimana mahasiswa memaknai peran dan fungsi Bank Indonesia setelah mendapatkan penjelasan secara langsung dari pihak institusi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan, diketahui bahwa terjadi perubahan persepsi mahasiswa terhadap Bank Indonesia ke arah yang lebih positif setelah mengikuti kegiatan kunjungan studi ekskursi.

Hasil wawancara dengan Alike Hariani menunjukkan bahwa:

“Setelah mengikuti kegiatan ini, saya jadi lebih memahami bahwa Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami peran strategis Bank Indonesia dalam sistem perekonomian, yang sebelumnya mungkin belum dipahami secara mendalam.

Selanjutnya, Priskila menyatakan bahwa:

“Kesan saya terhadap Bank Indonesia menjadi lebih baik karena ternyata perannya sangat luas dan tidak hanya seperti yang saya pikirkan sebelumnya.”

Hal ini menunjukkan adanya perubahan persepsi dari yang sebelumnya terbatas menjadi lebih luas dan komprehensif setelah mendapatkan informasi secara langsung.

Kemudian, Triana mengungkap bahwa:

“Setelah mengikuti kunjungan, saya jadi lebih paham bahwa Bank Indonesia berbeda dengan bank umum dan memiliki fungsi yang sangat penting.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi mampu meluruskan kesalahpahaman mahasiswa terkait fungsi Bank Indonesia, yang sebelumnya sering disamakan dengan bank umum.

Selain itu, Khairani Pasaribu juga menyatakan bahwa:

“Kegiatan ini membuat saya lebih mengenal Bank Indonesia dan memahami tugas serta fungsinya.”

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa kegiatan kunjungan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk persepsi yang lebih positif terhadap institusi.

Secara keseluruhan hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi memiliki kontribusi dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap Bank Indonesia melalui penyampaian informasi yang edukatif serta pengalaman langsung yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Perubahan persepsi ditandai dengan meningkatnya pemahaman dan berkurangnya kesalahpahaman tentang peran dan fungsi Bank Indonesia.

4.5.3 Pemahaman Mahasiswa terhadap Peran Bank Indonesia

Pemahaman mahasiswa terhadap peran Bank Indonesia merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan kegiatan kunjungan studi ekskursi. Pemahaman ini berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa mampu menangkap, menginterpretasikan, dan mengingat kembali informasi yang disampaikan selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan, diketahui bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral.

Hasil wawancara dengan Alika Hariani menunjukkan bahwa:

“Kegiatan ini sangat membantu saya dalam memahami peran Bank Indonesia karena dijelaskan secara langsung dan detail.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa metode penyampaian materi secara langsung memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami konsep yang sebelumnya dianggap sulit.

Selanjutnya, Priskila juga menyatakan bahwa:

“Kegiatan ini membantu karena lebih banyak membahas fungsi dan peran Bank Indonesia secara jelas.”

Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan selama kegiatan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Kemudian, Triana mengungkap bahwa:

“Sangat membantu, karena sebelumnya saya kurang memahami, tetapi setelah dijelaskan langsung jadi lebih jelas.”

Pernyataan ini mengindikasikan adanya perubahan tingkat pemahaman mahasiswa dari kondisi awal yang kurang memahami menjadi lebih memahami setelah mengikuti kegiatan.

Selain itu, Khairani Pasaribu juga menyatakan bahwa:

“Kegiatan ini membantu karena saya mendapatkan banyak informasi baru yang sebelumnya tidak saya ketahui.”

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi memberikan tambahan pengetahuan yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan terhadap fungsi dan peran Bank Indonesia sebagai bank sentral. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan dan pemahaman yang terbatas menjadi pemahaman yang lebih komprehensif setelah mengikuti kegiatan.

4.6 Pembahasan

Setelah melakukan penelitian yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, dapat diketahui bahwa humas Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara memiliki peran yang signifikan dalam mengelola kegiatan kunjungan studi ekskursi mahasiswa. Peran tersebut meliputi fungsi sebagai komunikator, fasilitator, mediator, serta pembentuk citra yang secara keseluruhan menunjukkan bahwa humas tidak hanya menjalankan fungsi teknis, tetapi juga fungsi strategis dalam komunikasi kelembagaan.

Ditinjau dari peran sebagai komunikator, penelitian menunjukkan bahwa humas Bank Indonesia mampu menyampaikan informasi secara sistematis, edukatif, dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Penyampaian materi yang meliputi kebanksentralan, sistem pembayaran, serta edukasi mengenai rupiah menunjukkan bahwa humas berperan dalam meningkatkan literasi publik. Hal ini sejalan dengan konsep komunikasi dalam *public relations* yang menekankan pentingnya pesan yang efektif untuk membangun pemahaman publik.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa proses komunikasi yang dilakukan oleh humas tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara pihak Bank Indonesia dengan mahasiswa. Hal ini terlibat dari adanya sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung. Kondisi ini sesuai dengan teori komunikasi dua arah (*two-way communication*) yang menekankan adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan.

Selanjutnya, peran humas sebagai fasilitator tercermin dari kemampuannya dalam menyediakan serta mengelola berbagai kebutuhan kegiatan. Humas tidak hanya menyediakan fasilitas fisik seperti ruangan dan konsumsi, tetapi juga memastikan tersedianya narasumber serta materi yang relevan dengan kebutuhan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa humas menjalankan fungsi manajerial dalam *public relations*, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian kegiatan.

Peran sebagai mediator juga terlihat dari kemampuan humas dalam menjembatani komunikasi antara Bank Indonesia dengan pihak eksternal, seperti institusi pendidikan. Proses komunikasi yang dilakukan melalui jalur formal (surat permohonan) maupun informal (media sosial dan komunikasi interpersonal) menunjukkan bahwa humas mampu mengelola hubungan dengan berbagai pihak secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori *public relations* yang menekankan pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan publik.

Lebih lanjut, peran humas sebagai pembentuk citra terlihat dari dampak kegiatan kunjungan studi ekskursi terhadap mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa

setelah mengikuti kegiatan, mahasiswa mengalami perubahan persepsi yang signifikan terhadap Bank Indonesia. Sebelumnya, sebagian mahasiswa memiliki pemahaman yang terbatas bahkan keliru, namun setelah mengikuti kegiatan, mereka menjadi lebih memahami peran Bank Indonesia sebagai bank sentral. Hal ini menunjukkan bahwa citra institusi terbentuk melalui kombinasi antara penyampaian informasi yang edukatif dan pengalaman langsung yang diperoleh peserta.

Dari sisi proses pengelolaan kegiatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa humas telah menjalankan tahapan manajerial secara sistematis, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui pengelolaan permohonan kunjungan dan penyesuaian dengan ketersediaan sumber daya. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi kegiatan serta penyampaian materi secara interaktif. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta sebagai dasar perbaikan kegiatan ke depan. Proses ini menunjukkan adanya penerapan siklus manajemen yang berkelanjutan dalam pengelolaan kegiatan.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan studi ekskursi memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa, baik dari segi pengalaman, persepsi, maupun pemahaman. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami perubahan cara pandang terhadap Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dikelola oleh humas tidak hanya berhasil dari sisi pelaksanaan, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap audiens.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Humas dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekskursi Mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Humas Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara berperan sebagai komunikator, fasilitator, mediator, dan pembentuk citra dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi. Sebagai komunikator, humas menyampaikan informasi secara edukatif melalui komunikasi dua arah. Sebagai fasilitator, humas menyediakan kebutuhan kegiatan seperti materi, narasumber, dan fasilitas. Sebagai mediator, humas menjembatani komunikasi antara Bank Indonesia dengan pihak eksternal. Selain itu, humas juga berperan sebagai pembentuk citra positif melalui kegiatan edukasi yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Proses pengelolaan kegiatan kunjungan studi ekskursi dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dari pengajuan permohonan kunjungan oleh pihak eksternal dan dilanjutkan dengan koordinasi internal. Tahap pelaksanaan dilakukan secara terstruktur melalui penyampaian materi dan interaksi langsung dengan peserta. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa yang akan datang. Namun, dalam pelaksanaannya humas juga menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal penyesuaian jadwal. Meskipun

demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dan komunikasi yang baik antara kedua belah pihak.

3. Kegiatan kunjungan studi ekskursi memberikan dampak positif bagi mahasiswa, baik dari segi pengalaman, persepsi, maupun pemahaman. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang bermanfaat, mengalami peningkatan pemahaman mengenai peran Bank Indonesia sebagai bank sentral, serta memiliki persepsi yang lebih positif terhadap institusi setelah mengikuti kegiatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi humas Bank Indonesia, peneliti menyarankan untuk meningkatkan inovasi dalam penyampaian materi agar lebih interaktif dan berbasis teknologi agar menarik bagi mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, peneliti mengharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan kunjungan sebagai sarana untuk menambah pemahaman dan wawasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengkaji aspek lain seperti efektivitas komunikasi atau kepuasan peserta dengan metode yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Wahyudi, D. (2021). Public relations campaign strategy PT. Pelindo 1 in socializing the Porting Business. *Commicast*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i1.3151>
- Aliyu Maiwada, A. (2025). Role of Internal Communication in Enhancing Employee Engagement in the Nigeria Customs Service: A Two-Way Symmetrical Approach. *Feedback International Journal of Communication*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.62569/fijc.v2i1.142>
- Anggreni, P. (2018). The Role of Public Relations as A Management Function in Higher Education. *SHS Web of Conferences*, 42, 00031. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200031>
- Ariska, Y. (2023). *Peran dan Fungsi Public Relation dalam Sebuah Organisasi*.
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.234>
- Balakrishnan, K., Angusamy, A., & Rosli, M. D. R. (2024). Two-way asymmetrical communication mediating internal communication and employee engagement. *Environment and Social Psychology*, 9(2). <https://doi.org/10.54517/esp.v9i2.2074>
- Chen, R. (2018). Journal of Professional Communication. *Journal of Professional Communication*, 6(1), 7–33.
- Estaswara, H. (2020a). Defining Communication Problems in Stakeholder Relations Based on Stakeholder Theory. *Jurnal Aspikom*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v5i1.540>
- Estaswara, H. (2020b). Defining Communication Problems in Stakeholder Relations Based on Stakeholder Theory. *Jurnal Aspikom*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v5i1.540>
- Fatimah, N., Kholik, A., Puspita Sari, W., Rahmi Alfat, R., Yohana Sitorus, P., & Nadia Fatimah, A. (2023). Peran dan Fungsi Praktisi Hubungan Masyarakat di Organisasi Nirlaba. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1508–1527. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Faustyna. (2021). *Manajemen Penerbitan Public Relation* (Rudianto, Ed.). UMSU Press.

- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)* (Rudianto, P. Santoso, & S. Hajar, Eds.; I). UMSU Press.
- Febianti, F. (2020). Peran Public Relations Dalam Komunikasi Organisasi Di Perpustakaan. *Maktabatuna : Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 2(1), .79-94.
- Godam, E. G., Omego, C., & Ochonogor, C. (2019). A Review of Stakeholder Theory and its Application in Public Relations Practices. *SSRG International Journal of Communication and Media Science (SSRG-IJCMS)*, 6(3). www.internationaljournalsrg.org
- Kent, M. L., & Lane, A. (2021). Two-way communication, symmetry, negative spaces, and dialogue. *Public Relations Review*, 47(2). <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102014>
- Lubis, R., & Murhayati, S. (2025). *Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif*.
- Mbhele, S., & De Beer, E. (2021). Achieving employee engagement through effective internal communication. *Communicare*, 40(2).
- Nirmala, W., Pratama, L., Tambunan, A. A., & Ulfaizah. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif* (Ulkas, Ed.; 1st ed.). Cv Gita Lentera.
- Opoku, C. M. P. (2025). A Systematic Review of Public Relations Strategies in Ghanaian Universities: Implication for Higher Education Management. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 19(3), 1–10. <https://doi.org/10.9734/ajarr/2025/v19i3916>
- Park, S. Y.-S. (2022). Business Communication for Stakeholder Management. *Business Communication Research and Practice*, 5(2), 47–49. <https://doi.org/10.22682/bcrp.2022.5.2.47>
- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian* (Akrim & E. Sulasmi, Eds.; 1st ed.). Umsu Press.
- Purwiyastuti, W. (2022). Konsep “Ekskursi”, Kandas tak Berbekas? *Media Komunikasi FPIPS*, 21(1), 18–28. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v21i1.40198>
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>

- Sari, P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 47–60.
- Sari, W. P., & Soegiarto, A. (2019). Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 47–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Communicology.14.03>
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., Hanika, I. M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, A., Bairizki, A. S., Lestari, M., & Maulani, U. (2021). *Komunikasi Organisasi* (1st ed.). Widina Bhakti Persada BANDUNG. www.penerbitwidina.com
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 1st ed.). Alfabeta.
- Wibowo, A., Kom, M., & Si, M. (2020). *Perilaku Konsumen & Hubungan Masyarakat*.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Zerfass, A., & Volk, S. C. (2020). *Communication Management*. In *Communication*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/obo/9780199756841-0244>

LAMPIRAN





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diisikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SKUBAN-PT/AK.KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtyar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6822400 - 68224667 Fax. (061) 6825474 - 6831003

<https://help.umsu.ac.id> fiislp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 361/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan Izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Sya'ban 1447 H
13 Februari 2026 M

Kepada Yth : Pimpinan Kpw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr Wh

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Kpw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, atas nama :

Nama mahasiswa	: VISKA TALITHA
NPM	: 2203110200
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN STUDI EKSKURSI MAHASISWA PADA BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih Nashrur minallah, wassalamu 'alaikum wr wh

Dekan,



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.



UMSU

Unggul | Cordat | Terpercaya
Berkontribusi pada kemajuan
ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Benarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/BIK/DAN-PT/AK/KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Desember 2025.

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat. Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Viska Talitha
NPM : 220310200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3,84

Menajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

1	Pesan Humar dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekstensi Mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara	 22 Des 2025
2	Pengaruh keberadaan Member Indonesia dalam Grup K-Pop Hearts 2 Hearts terhadap citra dan popularitas Grup di kalangan Penggemar Indonesia melalui Media Sosial X	
3	Strategi komunikasi Customer Service Outbound Call dalam Mengingat Tagihan untuk Meningkatkan kepuasan Pelanggan InditHome di Area SUMBAGUT	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk

Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 30 Desember 2025

Ketua,

(Dr. Alhijar Anvari, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

155.22.311

Pemohon,



(Viska Talitha)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(Dr. Paulusina)
NIDN: 0126127401





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Di atas kepala surat ini terdapat nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/8/KBAN-PT/Ak.KP/PTDQ/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 0622400 - 06224567 Fax. (061) 0628474 - 0631083

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2317/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 30 Desember 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

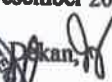
Nama mahasiswa	: VISKA TALITHA
NPM	: 2203110200
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN STUDI EKSKURSI MAHASISWA PADA BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA
Pembimbing	: Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Soa., M.M., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 155.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 10 Rajab 1447 H
30 Desember 2025 M


Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ABIFIN SALEH, MSP.
0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbingnya di Medan.



UMSU

Unggu: | Cardus | Turpachya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak KPI/PTDU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktihar Harj. No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8822400 - 88224587 Fax. (061) 8825474 - 8831003

✉ fslp@umsu.ac.id [fslp@umsu.ac.id](http://fslp.umsu.ac.id) umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Januari.....2026.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU,

Nama lengkap : Viska Talitha
NPM : 2205110260
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Peran Humar dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekstensi Mahasiswa
pada Bank Indonesia di Sumatera Utara

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Penetapan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Semester yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Penulisan Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akbar Anzori, S.Sos, M.I.Kom)

(Assoc. Prof. Dr. ^{EV} ~~Francis~~ ^{Francis} ~~Lynna~~ ^{Lynna} S. Soe MM)

VIKA TAUTA

NIDN: 0127048401

NIDN: 0126127401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 203/UND/11.3.A/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 30 Januari 2026
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : R. 410 Gd. C FISIP UMSU
Penyempitan Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.L.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
26	CHAIRSYAH PUTRI	2203110009	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.L.Kom.	H. TENERMAN, S.Soc., M.L.Kom.	POLA KOMUNIKASI GURU MODEL ATTRIBUTION THEORY DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI EDUKATIF SISWA DI SMK TRI TECH INFORMATIKA MEDAN
27	HELMEI USA PUTRI	2203110025	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. FAUZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.L.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI VISUAL SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN MEALUI AKUN INSTAGRAM @SMAWISAMEDAN DALAM MENBENTUK CITRA POSITIF SEKOLAH
28	DIVA GALSABELA	2203110182	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.L.Kom.	H. TENERMAN, S.Soc., M.L.Kom.	OPINI MASYARAKAT TERHADAP SATU TAHUN KINERJA PEMERINTAH WILKOTA TAILUNG BALAI MAHYARUDDIN SALAM
29	RISFIKA DWI ANISTYAH	2203110049	CORRY NOVICA AP SIMAGA, S.Soc., M.L.A.	Dr. FAUZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.L.Kom.	REPRESENTASI CITRA POLITIK BOBBY NASUTION MELALUI FEED INSTAGRAM PADA AKUN @POSMETRO_MEDAN
30	WISKA TALITHA	2203110200	Dr. FAUZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.L.Kom.	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Soc., M.M., M.L.Kom.	PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN STUDI EKSKURS MAHASISWA PADA BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA

Medan, 10 Sabtu, 1447 H
29 Januari 2026 M
Dekan
(Asoc. Prof. Dr. ALIFIN SALEH, MSc.)
MOB 08131111111
STAS



UMSU

Unggul | Cerdas | Berpercaya
Bisa menghadapi dunia di abad ke-21 dengan bekal ilmu dan keterampilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Se-dasarakan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/BAN-PTIAJ.KP/PT/TK/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://isip.umsu.ac.id> isip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Viska Talitha
NPM : 2203110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Humor Dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekskursi Mahasiswa
Pada Bank Indonesia di Sumatera Utara

No.	Tanggal	Kegiatan Advia/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	30/12/2025	Acc Judul Skripsi	☒
2.	6/1/2026	Bimbingan Pertama Proposal	☒
3.	20/1/2026	Bimbingan Kedua Proposal	☒
4.	27/1/2026	Acc Seminar Proposal	☒
5.	11/2/2026	Bimbingan revisi proposal pasca seminar proposal.	☒
6.	12/2/2026	Bimbingan draft wawancara	☒
7.	13/2/2026	Acc draft wawancara	☒
8.	15/3/2026	Bimbingan teknik pengolahan data wawancara	☒
9.	18/3/2026	Bimbingan Bab IV dan V	☒
10.	1/4/2026	Bimbingan revisi Bab IV dan V	☒
11.	3/4/2026	Acc Tugas Akhir	☒

Medan, ... 3 April ... 2026



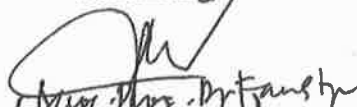
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,



(Dr. Alhazir Anori, S.Sos., M.I. Kom.)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,



(Dr. Alhazir Anori, S.Sos., M.I. Kom.)
NIDN: 0127048401



Pedoman Wawancara Penelitian

Judul Penelitian:

Peran Humas dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekskursi Mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara

Informan:

Humas Bank Indonesia Sumatera Utara

Tujuan Penelitian:

Menggali informasi mengenai peran humas, proses pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa, serta pandangan humas terhadap pemaknaan dan persepsi mahasiswa setelah mengikuti kunjungan studi.

A. Pertanyaan Umum (Pembuka)

1. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan jabatan dan tugas Bapak/Ibu di bagian Humas Bank Indonesia Sumatera Utara?
2. Sejak kapan Bapak/Ibu terlibat dalam pengelolaan kegiatan kunjungan studi ekskursi mahasiswa di Bank Indonesia?

B. Peran Humas Bank Indonesia

3. Bagaimana peran Humas Bank Indonesia dalam kegiatan kunjungan studi ekskursi mahasiswa?
4. Bagaimana Humas menyampaikan informasi dan materi edukasi kepada mahasiswa selama kunjungan berlangsung?
5. Bagaimana peran Humas dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa selama kegiatan kunjungan studi?
6. Bagaimana Humas berperan sebagai penghubung antara pihak Bank Indonesia dengan mahasiswa atau institusi pendidikan?
7. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan kunjungan studi ini berkontribusi dalam membentuk citra positif Bank Indonesia?

C. Proses Pengelolaan Kunjungan Studi Ekskursi

8. Bagaimana proses perencanaan kegiatan kunjungan studi ekskursi mahasiswa di Bank Indonesia Sumatera Utara?
9. Apa saja tahapan yang dilakukan Humas dalam pelaksanaan kunjungan studi ekskursi?
10. Bagaimana pengelolaan komunikasi dan interaksi antara Humas dan mahasiswa selama kegiatan berlangsung?

 14/10/2016

11. Apakah terdapat standar atau prosedur tertentu dalam pengelolaan kunjungan studi mahasiswa?
 12. Bagaimana Humas melakukan evaluasi terhadap kegiatan kunjungan studi yang telah dilaksanakan?
-

D. Pemaknaan dan Persepsi Mahasiswa (Menurut Pandangan Humas)

13. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana respons dan antusiasme mahasiswa selama mengikuti kunjungan studi?
 14. Menurut Bapak/Ibu, pemahaman apa yang umumnya diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kunjungan studi di Bank Indonesia?
 15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap persepsi mahasiswa mengenai Bank Indonesia setelah kegiatan kunjungan studi?
 16. Apakah Humas menerima umpan balik atau kesan dari mahasiswa terkait kegiatan kunjungan studi? Jika ya, bagaimana bentuknya?
-

E. Pertanyaan Penutup

17. Apa kendala yang biasanya dihadapi Humas dalam mengelola kunjungan studi ekskursi mahasiswa?
18. Apa harapan atau rencana Humas Bank Indonesia ke depan dalam meningkatkan kualitas kegiatan kunjungan studi mahasiswa?



Pedoman Wawancara Penelitian

Judul Penelitian:

Peran Humas dalam Mengelola Kunjungan Studi Ekskursi Mahasiswa pada Bank Indonesia di Sumatera Utara

Informan:

Humas Bank Indonesia Sumatera Utara

Tujuan Penelitian:

Menggali informasi mengenai peran humas, proses pengelolaan kunjungan studi ekskursi mahasiswa, serta pandangan humas terhadap pemaknaan dan persepsi mahasiswa setelah mengikuti kunjungan studi.

A. Pertanyaan Pembuka (Pengalaman Umum)

1. Bisa diceritakan bagaimana pengalaman Anda mengikuti kunjungan studi ekskursi ke Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara?
 2. Bagaimana proses awal Anda mendapatkan informasi mengenai kegiatan kunjungan tersebut?
-

B. Pemaknaan dan Persepsi Mahasiswa (Menurut Pandangan Mahasiswa)

1. Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti kunjungan studi ekskursi ke Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana menurut Anda proses penerimaan dan penyampaian informasi selama kegiatan berlangsung?
3. Menurut Anda, bagaimana pengelolaan kegiatan kunjungan tersebut dari awal hingga selesai?
4. Bagaimana komunikasi antara pihak Bank Indonesia dan mahasiswa selama kegiatan berlangsung?
5. Setelah mengikuti kunjungan, bagaimana kesan Anda terhadap Bank Indonesia sebagai institusi?
6. Apakah kegiatan ini membantu Anda memahami peran dan fungsi Bank Indonesia? Mengapa?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 789/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2028

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 10 April 2028
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.00 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	VISKA TALITHA	2203110200	1	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN STUDI EKSKURSI MAHASISWA PADA BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA
12	ZUARDHI LUTHFI	2203110147	1	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PERSUASIF HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH DALAM MENDORONG PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM PERTANIAN BERKELANJUTAN
13	ZAHWA SALSABILA	2203110182	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.S.P.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P.	KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL KOMUNITAS GENRE SUMUT
14	WIDYA NINGRUM	2203110276	1	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.S.P.	PERSEPSI SISWA TERHADAP TAYANGAN MEDIA SOSIAL KEPALA SEKOLAH MENAMPAR SISWA PEROKOK DAN KAITANNYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA N 13 MEDAN
15	APRIA TRI KUSMAWAN	2203110131	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.S.P.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI RISIKO DALAM UPAYA PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH OLEH DINAS PPPA KABUPATEN LABUHANBATU

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :

Rektor

Wakil Rektor I

Wakil Rektor II

Wakil Rektor III

Wakil Rektor IV

Wakil Rektor V

Wakil Rektor VI

Wakil Rektor VII

Wakil Rektor VIII

Wakil Rektor IX

Wakil Rektor X

Wakil Rektor XI

Wakil Rektor XII



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.S.P.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 20 Syawal 1447 H
08 Maret 2026 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Viska Talitha
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 13 Agustus 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Laksana G. Wasono No. 4F/3 Medan
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Iskandar Junaidi
Ibu : Deviani

Riwayat Pendidikan

- 2010-2016 : SD Kemala Bhayangkari 1 Medan
- 2016-2019 : SMP Muhammadiyah 1 Medan
- 2019-2022 : SMA Negeri 5 Medan
- 2022-2026 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara